

BAB II

PERENCANAAN KARYA BIDANG

Bab ini menjelaskan perencanaan dan persiapan dalam karya bidang sebagai Media Planner, Content Planner, dan Dokumentator. Rincian tugas yang dilakukan Media Planner meliputi penjadwalan dan publikasi konten, pengelolaan dan perencanaan konten kreatif di sosial media, perencanaan digital advertising, monitoring konten (*quality control*). Content Planner bertanggung jawab dalam melakukan riset tren untuk memastikan relevansi konten dan melakukan pembuatan ide konsep konten. Dokumentator bertugas dalam melakukan dokumentasi serta arsip dari seluruh kegiatan yang dilakukan.

2.1 Deskripsi Klien

Gatsoe Sport Center merupakan pusat olahraga yang mulai dirintis sejak tahun 2019 dan resmi beroperasi pada tanggal 6 Maret 2020. Usaha ini berawal dari fasilitas *golf driving range* dan cafe yang dibangun untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan ruang olahraga dan relaksasi yang berkualitas. Dalam perjalanannya, Gatsoe melihat adanya peluang besar di bidang pusat kebugaran, terutama seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan aktif. Hal inilah yang mendorong Gatsoe untuk memperluas lini usahanya dengan membuka anak usaha baru yang masih berada di ranah olahraga, yaitu Gatsoe Fitness Center, yang resmi diluncurkan pada 14 September 2024.

Gatsoe Fitness Center hadir dengan misi utama untuk mendorong masyarakat menjadi lebih aktif dan produktif, tidak hanya dalam aktivitas fisik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari secara keseluruhan. Dengan memadukan konsep kebugaran modern, fasilitas lengkap, dan pelayanan yang profesional, Gatsoe Fitness bertujuan menjadi pusat kebugaran yang dapat menjawab kebutuhan gaya hidup sehat masyarakat urban. Gatsoe memahami bahwa kebugaran bukan hanya sekedar tentang berolahraga, tetapi merupakan bagian integral dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh baik secara fisik, mental, maupun sosial.

Struktur organisasi Gatsoe Sport, yang berada di bawah naungan CV. Karisma Mandiri Sejati, terdiri dari beberapa elemen penting yang saling mendukung untuk

menjalankan kegiatan usaha di bidang kebugaran. Pimpinan tertinggi dipegang oleh Guntur Prakoso Dewandaru, SH selaku Direktur, serta didampingi oleh Komisaris, Suprayitno, sebagai pengawas kinerja perusahaan. Posisi Manager diemban oleh Septian yang membawahi Fitness Consultant yang terdiri dari Nimas, Hema, Tyco, dan Oky, yang memberikan konsultasi kebugaran kepada pelanggan. Tim Personal Trainer yang berisi Bangun, Dhoni, Chen, dan Andika bertugas melatih pelanggan secara langsung. Layanan pelanggan ditangani oleh Customer Service, yaitu Mita, Sasabila, dan Yeni, yang membantu menjaga kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung pola hidup sehat di kalangan masyarakat, Gatsoe Fitness juga menyediakan program *corporate membership* eksklusif yang ditujukan bagi perusahaan-perusahaan yang ingin memberikan fasilitas kesehatan dan kebugaran terbaik bagi karyawannya. Program ini dirancang khusus untuk menjadi solusi strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, aktif, dan produktif. Melalui fasilitas kebugaran yang lengkap serta dukungan dari tenaga ahli yang berpengalaman, Gatsoe Fitness membantu para anggota untuk mencapai versi terbaik dari diri mereka masing-masing, sesuai dengan motto yang diusung: “*Dare to Be Fit, Dare to Be You.*”

Di tengah *tren global wellness* yang semakin berkembang, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebugaran fisik, nutrisi seimbang, dan kesehatan mental, Gatsoe Fitness justru menghadapi tantangan serius, yaitu rendahnya tingkat *brand awareness*. Berdasarkan survei yang telah dilakukan terhadap 55 responden, hanya 30,9% yang mengetahui keberadaan Gatsoe Fitness, sedangkan 69,1% lainnya belum pernah mendengar atau mengenal brand ini. Padahal, *brand awareness* merupakan pondasi utama dalam strategi pemasaran tanpa adanya kesadaran merek, calon pelanggan tidak memiliki dasar untuk membentuk persepsi, minat, maupun ketertarikan terhadap layanan yang ditawarkan. Rendahnya awareness ini menjadi hambatan besar bagi Gatsoe Fitness dalam membangun hubungan dengan calon pelanggan, sehingga menyulitkan proses untuk memperkenalkan nilai dan keunggulan layanan,

membentuk persepsi positif, meningkatkan minat, hingga mendorong konversi menjadi member aktif.

2.2 Deskripsi Program

Program dirancang dengan komunikasi strategis yang menekan peran aktif penulis sebagai pelaksana utama dalam tiga fungsi yaitu sebagai *media planner*, *content planner*, dan dokumentator. Sebagai *media planner*, penulis bertanggung jawab dalam pengelolaan akun sosial media @gatsoefitness.semarang. Tugas ini mencakup publikasi konten, penyusunan jadwal publikasi, monitoring/quality control, perencanaan content collaboration (Talent/KOL), iklan digital (*ads*). Sebagai *content planner*, penulis menyusun ide dan konsep kreatif untuk berbagai bentuk konten, baik dalam format *feeds* (*single post* dan *carousel*) maupun *reels* (video pendek). Setiap konten disusun berdasarkan riset tren dan kebutuhan audiens, serta diselaraskan dengan citra dan tujuan komunikasi Gatsoe Fitness. Dalam perannya sebagai dokumentator, penulis bertugas mendokumentasikan seluruh kegiatan tim Karya Bidang secara sistematis dan terorganisir. Proses dokumentasi mencakup pengambilan dan pengelolaan arsip foto, video, serta pencatatan kegiatan internal dan eksternal yang mendukung pelaksanaan program.

2.2.1 Media Planner

Media planner merupakan langkah strategis yang mencakup pemilihan media yang paling relevan untuk menyampaikan pesan pemasaran kepada sasaran audiens secara efektif dan efisien (Barker, 2021). Berdasarkan survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa media sosial paling banyak digunakan oleh responden adalah *Instagram*, yaitu sebesar 70,9%. Saat ini, Gatsoe Fitness hanya memanfaatkan akun *Instagram* @gatsoefitness.semarang sebagai kanal promosi utama. Strategi promosi di *Instagram* juga diperkuat dengan penggunaan tagar kampanye seperti #DareToBeFit dan #DareToBeYou di setiap unggahan. Perencanaan media planner dalam pengelolaan media sosial dimulai dengan melakukan analisis awal terhadap jumlah pengikut serta rekam jejak aktivitas pada akun *Instagram* @gatsoefitness.semarang.

2.2.1.1 Perencanaan Publikasi Konten

Berdasarkan pengamatan, penulis mengidentifikasi bahwa branding Gatsoe Fitness melalui media sosial masih belum optimal. Hal ini terlihat dari frekuensi unggahan konten yang sangat minim, tidak adanya jadwal unggah yang konsisten, serta kurangnya variasi format konten yang disajikan. Melihat kondisi tersebut, penulis menyusun strategi perencanaan penjadwalan konten yang mencakup publikasi rutin dalam format feed dan reels. Tujuan dari perencanaan ini adalah untuk meningkatkan visibilitas akun, membangun konsistensi komunikasi brand, menjangkau audiens yang lebih luas, serta memperkuat *engagement* dengan pengikut. Dalam melakukan perencanaan publikasi konten, penulis menggunakan Google Sheet sebagai alat bantu untuk menyusun jadwal dan mengorganisir alur distribusi konten secara terstruktur. Melalui *Google Sheet*, penulis mencatat jenis konten, tanggal publikasi, caption, dan status unggahan. *Google Sheets* digunakan sebagai media utama untuk membuat tabel monitoring publikasi konten. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan proses publikasi berjalan secara efektif, efisien, dan tepat waktu. Selain itu juga menetapkan waktu publikasi pada rentang pukul 11.00 hingga 15.00 WIB, yang didasarkan hasil observasi jam aktif audiens yang dinilai optimal untuk menjangkau *engagement* tertinggi. Dengan jadwal yang terstruktur, akun @gatsoefitness.semarang diharapkan dapat menyampaikan pesan brand secara efektif, membentuk citra positif dimata audiens, dan meningkatkan interaksi digital secara bertahap.

2.2.1.2 Perencanaan Ads

Menurut (Challa & Anute, 2021) pemasaran konten di media sosial memberi peluang bagi sebuah merek atau layanan untuk membangun pengaruh serta menyampaikan informasi secara efektif kepada audiens. Instagram menjadi platform favorit bagi banyak brand karena kemampuannya menampilkan foto atau video yang dapat memperkuat kesadaran publik terhadap identitas dan nilai produk atau jasa yang ditawarkan. Penulis menyusun strategi iklan digital dengan menetapkan sejumlah konten utama yang akan digunakan sebagai materi promosi. Konten yang dipilih mencakup informasi promosi Gatsoe Fitness, baik berupa

penawaran potongan harga maupun penjabaran mengenai keunggulan serta kelebihan layanan yang ditawarkan oleh Gatsoe Fitness.

2.2.1.3 Perencanaan Monitoring/Quality Control

Penulis melakukan penyusunan perencanaan *Quality Control* sebagai upaya evaluasi dan pengembangan strategi media sosial. *Quality Control* pada konten ini bertujuan untuk menjadi acuan dalam menilai efektivitas konten serta memahami preferensi audiens terhadap jenis konten yang disukai. Dalam pelaksanaannya, monitoring mencakup analisis jumlah *viewers*, *likes*, *save* dan komentar. Penulis akan membandingkan performa antara satu konten dengan konten lainnya, yang nantinya akan menjadi dasar pertimbangan dalam pembuatan konten selanjutnya.

2.2.1.4 Perencanaan Content Collaboration (Talent/KOL)

Dalam upaya mendukung keberhasilan pengelolaan media sosial @gatsoefitness.semarang, penulis merancang strategi kolaborasi dengan talent dan Key Opinion Leader (KOL). Strategi ini dirancang untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan *awareness* terhadap Gatsoe Fitness di berbagai segmen audiens. Perencanaan kolaborasi mencakup proses seleksi talent dan KOL yang dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama tim kreatif bidang karya serta disetujui oleh klien. Seleksi dilakukan melalui riset mendalam terhadap jumlah pengikut (*followers*), tingkat keterlibatan (*engagement*), jumlah penonton (*viewers*), serta kesesuaian audiens mereka dengan target pasar Gatsoe Fitness.

Tabel 2.1 Key Opinion Leader

KOL	Followers	Keterangan
@ziporayu_	Micro Influencer	- Top Cities Audience: 14,3% dari Semarang - Sport enthusiast

Tabel 2.2 Talent Konten

Talent	Keterangan
@ruizanggy	Atlet Boxing
@tata_hazura	Singer & Entertainer
@danielsuryaatmaja	Singer & Entertainer
@graciaangel.18	Travel Enthusiast
@salsabilaapl	Duta baca & Reviewer

Perencanaan kolaborasi ini mencakup keterlibatan figur publik dari berbagai latar belakang, seperti atlet, penyanyi, *reviewer*, hingga *travel enthusiast*. Langkah ini diambil untuk memastikan kampanye promosi Gatsoe Fitness menjangkau audiens dari berbagai minat dan preferensi, sehingga memperbesar potensi peningkatan awareness secara maksimal. Kolaborasi yang dirancang juga mencakup penayangan konten promosi di akun media sosial milik masing-masing *talent* dan *KOL*, sehingga jangkauan konten akan semakin luas dan berpotensi menjangkau audiens baru yang sesuai dengan segmen pasar Gatsoe Fitness.

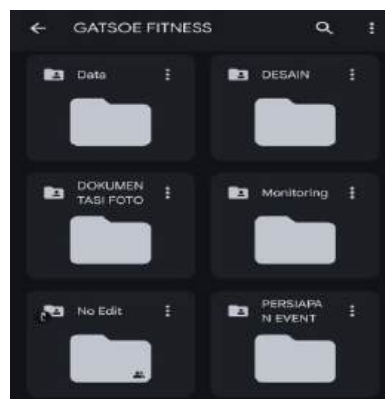
2.2.1.5 Perencanaan Caption Konten

Perencanaan caption *Instagram* merupakan salah satu bagian penting dalam strategi komunikasi digital, karena caption berperan sebagai penguat pesan visual yang disampaikan melalui konten. Dalam melakukan perencanaan caption untuk akun *Instagram* @gatsoefitness.semarang, penulis menyusun teks yang tidak hanya informatif tetapi juga persuasif dan sesuai dengan karakteristik audiens. Caption dirancang untuk menarik perhatian, mendorong interaksi, serta memperkuat brand voice Gatseo Fitness sebagai pusat kebugaran. Dengan mempertimbangkan unsur dan gaya bahasa, serta pemanfaatan #DareToBeFit #DareToBeYou dan call to action (CTA). Perencanaan caption ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pengguna sekaligus memperkuat identitas Gatseo Fitness.

2.2.2 Content Planner

Sebagai *content planner*, penulis bertanggung jawab dalam merancang ide dan konsep kreatif untuk berbagai format konten yang akan dipublikasikan melalui media sosial @gatsoefitness.semarang. Proses perencanaan ini mencakup riset tren media sosial terkini, identifikasi kebutuhan dan minat audiens, serta penyesuaian pesan komunikasi agar selaras dengan karakteristik Gatsoe Fitness. Penulis juga bekerja sama dengan tim *data analyst* untuk mengamati tren dan preferensi konten yang sedang populer di media sosial. Hasil dari riset tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk brief konten yang berisi panduan ide, pesan utama, dan gaya visual. Brief ini selanjutnya akan diserahkan kepada tim kreatif untuk dieksekusi desain visual oleh tim desain feeds, dan produksi video oleh editor yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan konten audiovisual.

2.2.3 Dokumentator



Gambar 2.1 Folder Google Drive

Dalam menjalankan peran sebagai dokumentator, penulis menyusun perencanaan sistem dokumentasi yang terstruktur, mulai dari dokumentasi untuk seluruh rangkaian kegiatan termasuk *event Flex and Flow*. Kegiatan dokumentasi meliputi pengambilan foto dan video saat pelaksanaan program kerja, pengumpulan file desain konten, serta pencatatan hasil unggahan dan interaksi digital. Semua arsip disimpan secara digital dalam folder google drive yang dikategorikan berdasarkan kategori (kegiatan, waktu, dan jenis file), guna memudahkan pelacakan dan penyusunan. Pengelolaan file digital ini bertujuan untuk memastikan bahwa dokumentasi tersimpan dengan rapi, aman dan dapat digunakan kembali untuk kebutuhan publikasi maupun laporan.